MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 8 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Maria Chriszerly Novischa Meo[1], Rudy[2]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang Tangerang Selatan

novischameo@gmail.com, dosen00802@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study examines the influence of capital structure, firm size, and financial risk on the financial performance of property and Real Estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2025 period. Employing a quantitative causal-comparative approach, the study selected a sample of seven companies via purposive sampling from the total population of property and Real Estate firms on the IDX; the six-year observation period yielded 42 panel data observations. Secondary data specifically annual financial reports were analyzed using Eviews, with financial performance measured by Return on Assets (ROA), capital structure by Debt-to-Equity Ratio (DER), firm size by the natural logarithm of total assets, and financial risk by the Debt Ratio. Panel data regression analysis utilized the Fixed Effect Model (FEM) selected based on Chow and Hausman tests and was complemented by t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The results indicate that capital structure has a significant negative effect, whereas firm size and financial risk each have a significant positive effect on the companies' financial performance. Collectively, the three variables exert a significant influence on the companies' financial performance..

Keywords: Capital Structure, Firm Size, Financial Risk, Financial Performance, Fixed Effect Model

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025. Menggunakan pendekatan kuantitatif kausal-komparatif, penelitian ini mengambil sampel 7 perusahaan melalui teknik purposive sampling dari total populasi perusahaan sektor properti dan Real Estate di BEI, dengan periode pengamatan 6 tahun sehingga menghasilkan 42 observasi data panel. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dianalisis menggunakan Eviews, dengan kinerja keuangan diukur melalui ROA, struktur modal melalui DER, ukuran perusahaan melalui logaritma natural total aset, dan risiko keuangan melalui Debt Ratio. Analisis

Article history

Received: Agustus 2026

Reviewed: Agustus 2026

Published: Agustus 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

ISSN : 3025-9495

regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model (FEM), yang dipilih berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman, dilengkapi uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan ukuran perusahaan dan risiko keuangan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Keuangan, Kinerja Keuangan, Fixed Effect Model

PENDAHULUAN

Perkembangan digitalisasi dan globalisasi menuntut perusahaan untuk beradaptasi agar tetap bersaing di tengah perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai keberhasilan perusahaan dan dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset maupun modal sendiri (Hanafi & Halim, 2021).

Sektor properti dan real estate di Indonesia mengalami tekanan yang signifikan akibat pandemi Covid-19, ditandai dengan penurunan pendapatan dan laba bersih pada beberapa emiten seperti SMRA, CTRA, PWON, APLN, dan LPKR pada semester I tahun 2021, sehingga menunjukkan melemahnya kinerja keuangan perusahaan pascapandemi (Katadata.co.id, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan. Struktur modal berkaitan dengan komposisi penggunaan utang dan ekuitas, ukuran perusahaan mencerminkan skala usaha yang diukur melalui total aset, sedangkan risiko keuangan berkaitan dengan ketidakpastian kondisi keuangan perusahaan akibat perubahan faktor ekonomi dan operasional (Brigham & Houston, 2019).

Berdasarkan fenomena penurunan kinerja emiten properti dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025 (Putra & Dewi, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal-komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka-angka dari laporan keuangan perusahaan yang akan diolah secara statistik untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan untuk memperoleh landasan teori mengenai struktur modal, ukuran perusahaan, risiko keuangan, dan kinerja keuangan (Cahyaningrum & Ahmadi, 2024). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan, meliputi

laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, ekuitas, dan total aset sebagai dasar perhitungan variabel penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator/Rumus	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.	ROA = (Laba Bersih / Total Aset) × 100% Rachmawati (2021)	Rasio
Struktur Modal (X1)	Perbandingan total utang terhadap total ekuitas perusahaan.	DER = (Total Utang / Total Ekuitas) × 100% Viandy dan Dermawan (2020)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Besar-kecilnya perusahaan diukur dari total aset.	SIZE = Ln (Total Aset) Wulandari dan Artini (2019)	Rasio
Risiko Keuangan (X3)	Perbandingan total utang terhadap total aset perusahaan.	DR = (Total Utang / Total Aset) × 100% Kasmir (2017:156)	Rasio

Sumber: Diolah peneliti dari berbagai literatur, 2026

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews. Tahapan analisis data terdiri atas analisis statistik deskriptif, analisis estimasi regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Data Panel (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.664430	1.045824	-3.503869	0.0014
X1	-0.207509	0.074400	-2.789109	0.0088
X2	0.119437	0.033868	3.526541	0.0013
X3	0.698663	0.194262	3.596506	0.0011

Sumber: Output Eviews, diolah (2026)

Berdasarkan hasil estimasi tersebut, persamaan regresi data panel yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Y = -366.443,0 - 0,207509X1 +0. 11943,7 X2 + 0,698663 X3 + ε

Konstanta sebesar -366.443,0 menunjukkan bahwa apabila variabel X1, X2, dan X3 bernilai nol, maka kinerja keuangan (Y) akan bernilai sebesar -366.443,0 satuan. Koefisien X1 sebesar -0,2075 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan struktur modal akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,2075 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien X2 sebesar 0.11943,7 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0.11943,7 satuan. Koefisien X3 sebesar 0,698663 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan risiko keuangan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,698663 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Suatu variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai probabilitas < 0,05

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.664430	1.045824	-3.503869	0.0014
X1	-0.207509	0.074400	-2.789109	0.0088
X2	0.119437	0.033868	3.526541	0.0013
X3	0.698663	0.194262	3.596506	0.0011

Sumber: Output Eviews, diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.15 Dengan jumlah observasi (n) = 42 dan jumlah parameter yang diestimasi sebanyak 4 (konstanta + 3 variabel independen), maka derajat kebebasan (df) dihitung sebagai berikut:

df= n-k
df= 42-4 =38

Pada tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05 dengan pengujian dua arah (two-tailed), diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,68595.

Kriteria Pengujian t Pengujian hipotesis parsial (uji t) dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai (t-hitung) > t-tabel atau nilai probabilitas (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai (t-hitung) ≤ t-tabel atau nilai probabilitas (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan apabila nilai Prob(F-statistic) < 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.913997	Mean dependent var	0.069354
Adjusted R-squared	0.889808	S.D. dependent var	0.043006
S.E. of regression	0.014276	Akaike info criterion	-5.456211
Sum squared resid	0.006522	Schwarz criterion	-5.042480
Log likelihood	124.5804	Hannan-Quinn criter.	-5.304563
F-statistic	37.78643	Durbin-Watson stat	1.820506
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews, diolah (2026)

Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) pada model *Fixed Effect Model* yang Anda lampirkan, diperoleh nilai F-statistic sebesar 37,78643 dengan Prob(F-statistic) sebesar 0,000000. Berikut penjelasannya :

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang terdiri dari Struktur Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Risiko Keuangan (LogX3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Keuangan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- H_1 : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM) diperoleh nilai F-statistic sebesar 37,78643 dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu α = 0,05 (0,000000 < 0,05).

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel struktur modal (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar -2,789109 dengan nilai probabilitas 0,0088 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Koefisien regresi sebesar -0,207509 menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya, setiap peningkatan struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi proporsi penggunaan utang dibandingkan modal sendiri, maka semakin besar pula beban bunga dan kewajiban finansial yang harus ditanggung perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan menjadi berkurang sehingga berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas

perusahaan. Pada perusahaan sektor properti dan real estat, penggunaan utang yang berlebihan berpotensi meningkatkan risiko keuangan karena industri ini membutuhkan pembiayaan yang besar dan memiliki periode pengembalian investasi yang relatif panjang.

Temuan ini sejalan dengan *trade-off theory* yang menyatakan bahwa penggunaan utang dalam batas tertentu dapat memberikan manfaat berupa *tax shield* (penghematan pajak) sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan (Modigliani & Miller, 1963; Myers, 2001).. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Hidayat dan Setijaningsih (2025) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri agar dapat menghasilkan kinerja keuangan yang optimal.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Dewi dan Suaryana (2022) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) sebagai proksi struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset (ROA) perusahaan manufaktur. Pada sektor properti yang membutuhkan dana besar dan memiliki siklus pengembalian modal yang panjang, ketergantungan berlebihan pada utang menjadikan perusahaan sangat sensitif terhadap perubahan suku bunga dan kondisi pasar. Hasil penelitian ini mendukung temuan Hidayat dan Setijaningsih (2025) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka kinerja keuangannya akan semakin menurun.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,526541 dengan nilai probabilitas 0,0013 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,119437 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan aset yang besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai, akses pendanaan yang lebih luas, kemampuan operasional yang lebih baik, serta tingkat kepercayaan investor dan kreditor yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil.

Pada sektor properti dan real estat, ukuran perusahaan menjadi faktor penting karena perusahaan yang memiliki aset besar umumnya mampu mengembangkan proyek dalam skala yang lebih luas, memperoleh pembiayaan dengan biaya modal yang lebih rendah, serta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Selain itu, perusahaan besar juga cenderung memperoleh manfaat economies of scale yang memungkinkan biaya operasional menjadi lebih efisien sehingga profitabilitas perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Kalbuana dkk. (2023) dan Weinzimmer dkk. (2023) yang menyatakan bahwa perusahaan besar memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan kecil. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Santoso dan Setyawan (2024), Dewi dan Sedana (2024), serta Tambunan (2019) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel risiko keuangan (LogX3) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,596506 dengan nilai probabilitas 0,0011 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,698663 menunjukkan bahwa risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan risiko keuangan yang diproksikan melalui *Debt Ratio* (DR) pada perusahaan sampel justru diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan dana yang berasal dari utang

secara produktif untuk membiayai kegiatan operasional maupun investasi sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan biaya yang ditimbulkan dari penggunaan utang tersebut.

Pada perusahaan properti dan real estat, penggunaan utang sering kali menjadi sumber pembiayaan utama untuk pembangunan proyek. Apabila dana pinjaman tersebut dapat dikelola secara efektif dan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya utang, maka penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, risiko keuangan yang dikelola secara baik dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan teori dan penelitian Darmansyah dan Juniar (2024) yang menyatakan bahwa risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik sampel penelitian, periode pengamatan, serta kemampuan masing-masing perusahaan dalam mengelola risiko dan memanfaatkan pendanaan berbasis utang. Oleh karena itu, meskipun risiko keuangan dalam penelitian ini berpengaruh positif, perusahaan tetap perlu mengendalikan tingkat risiko agar tidak menimbulkan financial distress di masa mendatang.

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Keuangan secara Simultan

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai F-statistic sebesar 37,78643 dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor keuangan yang saling berkaitan. Struktur modal menentukan bagaimana perusahaan memperoleh sumber pendanaan, ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas dan kekuatan ekonomi perusahaan, sedangkan risiko keuangan menunjukkan tingkat keberanian perusahaan dalam memanfaatkan pendanaan berbasis utang untuk memperoleh keuntungan.

Selain itu, nilai *koefisien determin*asi (R^2) sebesar 0,913997 menunjukkan bahwa 91,40% variasi kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan. Sementara itu, sisanya sebesar 8,60% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan perusahaan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori keagenan dan teori struktur modal yang menjelaskan bahwa keputusan pendanaan, skala perusahaan, dan pengelolaan risiko keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pada sektor properti dan real estat, kombinasi struktur modal yang optimal, ukuran perusahaan yang besar, serta pengelolaan risiko keuangan yang efektif akan mampu meningkatkan profitabilitas dan menjaga keberlangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan ketiga faktor tersebut secara bersamaan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data panel menggunakan metode Fixed Effect Model (FEM) serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur modal yang ditunjukkan oleh peningkatan penggunaan utang, maka kinerja keuangan perusahaan cenderung

mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya beban bunga dan kewajiban perusahaan sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi berkurang. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan diterima.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang lebih besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendukung kegiatan operasional, memperoleh pendanaan, serta menghasilkan laba. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan diterima.

Risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi risiko keuangan yang diproksikan dengan Debt Ratio, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan yang dihasilkan, karena perusahaan sampel mampu memanfaatkan dana yang bersumber dari utang secara produktif untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa risiko keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan diterima.

Struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan kinerja keuangan perusahaan. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 89,98% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan, sedangkan sisanya sebesar 11,02% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Bagi Perusahaan, diharapkan dapat mengelola struktur modal secara optimal dengan mengurangi ketergantungan terhadap utang, memanfaatkan aset secara lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan, serta mengendalikan risiko keuangan agar kondisi keuangan perusahaan tetap stabil.

Bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi karena ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Bagi pihak manajemen perusahaan, diharapkan dapat mengelola struktur modal secara lebih optimal dengan mengendalikan penggunaan utang agar tidak meningkatkan beban perusahaan. Selain itu, manajemen perlu mengoptimalkan pemanfaatan aset perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta menerapkan pengelolaan risiko keuangan yang efektif. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan dapat terus meningkat dan keberlangsungan perusahaan dapat terjaga.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, struktur aset, good corporate governance, dan aktivitas perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel, menambah periode pengamatan, serta menggunakan proksi atau metode analisis yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Agrestya, W. (2013). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 1–26.

Afridayani, A., & Putren, I. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 10(1), 117-130.

Altman, E. I., & Hotchkiss, E. (2010). Corporate Financial Distress and Bankruptcy: Predict and Avoid Bankruptcy, Analyze and Invest in Distressed Debt (3rd ed.). New Jersey: John Wiley & Sons.

Anggitasari, D., Nugraha, A., & Firmansyah, R. (2023). Financial performance analysis using profitability ratios in manufacturing companies. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(2), 145–158.

Astuti, Lenny Dermawan Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar, & Elly Susanti. (2021). Analisis Laporan Keuangan. CV. Media Sains Indonesia. http://repository.stiesultanagung.ac.id/432/1/Buku%20Digital%20-

Ayuningtya, R., & Mawardi, W. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 201–214.

Azzahra, A. D., & Anita, W. F. (2023). *Risiko Pasar dan Risiko Valas terhadap Profitabilitas pada Perbankan Umum BUMN yang Terdaftar di BEI 2014–2021. Sosio E-Kons: Jurnal Sosial Ekonomi dan Konsultasi*, 5(1), 1–10.

Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UMY Press.

Blockholders Ownership, Firm Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.

Darmansyah, & Juniar, A. (2024). *Impact of Financial Risks on the Performance of Regional Development Banks in Indonesia: A Comprehensive Analysis of ROA and ROE. Ilomata International Journal of Social Science*, 5(3), 358–370.

Darmansyah, & Juniar, A. (2024). Impact of financial risks on the performance of regional development banks in Indonesia: A comprehensive analysis of ROA and ROE. *Ilomata International Journal of Management*, 5(1), 55–67.

Darmawan, D. A. (2016). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham.* Universitas Widyatama.

Dewi, N. P. S., & Suaryana, I. G. N. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 32(4), 945–959.

Diana Widhi Rachmawati, Uyung Sutan Indomo, Roy Budiharjo, Sri Retnaning Sampurnaningsih, Anita Swantari, Abdullah Muksin, Retno Suliati Suleiman, Meti

Fahmi, I. (2017). *Analisa Kinerja Keuangan* (Cetakan ke-4). Bandung: Alfabeta. Fitrianingrum, D. N. (2021). *The Effect of Financial Performance, Firm Size, and Asset*

Ghozali, I. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan. Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 12–24.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Growth on Capital Structure in Property and Real Estate Companies Listed on the IDX 2016–2018. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 8(3), 45–57.

Hanifah, D. F., & Hariyati. (2021). *Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub-Sektor Property dan Real Estate Periode 2017–2019. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, e-ISSN: 2774-2075.

Hasti, W., Prasetyo, E., & Laksmi, N. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 77–88.

Hidayat, R., Nuryanti, L., & Sutrisno, T. (2024). The Effect of Financial Risk and Capital Structure on Financial Performance of Manufacturing Companies. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 26(1), 55–70. https://legacy.lippokarawaci.co.id/uploads/file/PG_LPKR_2024AR_BOOK_REV005

PT Pakuwon Jati Tbk. (2025). FY2024 Financial Statement. *Intellectual Capital* Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Akuntansi Unesa* 8(2).

Isbanah, Y. (2015). *Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(1), 85–96.

Kalbuana, N., Yusuf, M., & Rahmawati, D. (2023). Firm size and financial sustainability in Indonesian companies. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(2), 310–322.

Kristianti, I. P. (2018). *Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(2), 56–68.

Laksitaputri, I. M. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. Jurnal Bisnis Strategi*, 21(2), 1–17.

Le, T. P. V., & Phan, T. B. N. (2023). Capital Structure and Firm Performance: Empirical

Evidence from a Small Transition Country. Research in International Business and Finance, 64, 101–117.

Lestari, P., Handayani, S., & Kurniawan, T. (2024). Company scale and innovation capability in Indonesian manufacturing firms. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1), 45–59.

Liswatin, R. P. S. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Indonesia*, 9(2), 101–115.

Makhdalena. (2012). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 4(1), 33-45. The EffectofSelf Assessment Good Corporate Governance andRisk Management on Financial Performance

Meisya Pebiana, Rosita Wulandari, Wiwit Irawati, & Ali Mubarok. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, *Vol. 12 No. 2, 2024 The Effect of Self Assessment Good Corporate Governance and Risk Management on Financial Performance*

Miranda Nuraini, Siti Rahmi Hidayatullah, & Honesty Sinurat. (2025). Capital Structure, Firm Size, to Financial Performances in Indonesian *Property* and *Real Estate* Companies. PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi, 8(2). https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/download/1226/872

Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. American Economic Review, 53(3), 433–443.

Munandar, A., Sari, D., & Putra, R. (2023). Return on assets as an indicator of financial performance in public companies. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 112–124.

Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. The Journal of Finance, 39(3), 575–592.

Myers, S. C. (2001). Capital Structure. Journal of Economic Perspectives, 15(2), 81–102.

Nainggolan, I, P, M. 2017. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan.

Nguyen, T. H., & Tran, V. D. (2023). Financial Leverage Risk and Firm Performance: Evidence from ASEAN Countries. International Journal of Economics and Financial Issues, 13(2), 87–96.

Ningsih, K., dan Hariyati. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

Ningsih, S., dan Utami, W. B. 2020. Pengaruh Operating Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Property dan Real Estate*. *Jurnal Akutansi dan Pajak*. 20 (2) : 154-160. ISSN 1412-629.

Nugraha, B., & Wijaya, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 23(2), 145–158.

Nurfajri, A. A. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Multiparadigma Indonesia*, 6(2), 125–137.

Prastyatini, S. L. Y., Ayem, S., & Ramadhani, I. (2024). *Sales Growth: Capital Structure, Profits, and Capital Intensity on Financial Distress. Proceeding International Conference on Accounting and Finance (inCAF)*, 2, 758–772.

Prastyatini, S. L. Y., Ayem, S., & Ramadhani, I. (2024). Sales growth: Capital structure, profits, and capital intensity on financial distress. *Proceeding inCAF Conference UII*, 2(1), 221–233.

Pratiwi, D. A., Suryani, R., & Maulana, F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 24(1), 33–47.

Prekazi, A., Hoxha, E., & Berisha, V. (2023). The effect of return on assets on corporate financial performance. *International Journal of Financial Studies*, 11(4), 1–15.

PT Agung Podomoro Land Tbk. (2025). Annual Report 2024. https://www.agungpodomoroland.com/en/investor-relation/download/824

PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2025). Annual Report 2024. https://www.bsdcity.com/app/uploads/2025/05/BSDE-Annual-Report-2024.pdf

PT Jaya Real *Property* Tbk. (2025). Laporan Keuangan 31 Desember 2024. https://www.jaya*property* .com/frontend/financial_report/Jaya%20Real%20*Property*%20GA

PT Perdana Gapuraprima Tbk. (2025). Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Audited

PT Puradelta Lestari Tbk. (2025). Financial Statement FY 2024. https://deltamas.id/wp-content/uploads/2025/02/DMAS-Financial-Statement-FY-2024.pdf

PT Ciputra Development Tbk. (2025). Result Presentation 12M24. https://ciputradevelopment.com/wp-content/uploads/2025/01/CTRA-Result-Presentation-12M24.pdf

PT Intiland Development Tbk. (2025). Annual Report 2024. https://investor-id.intiland.com/wp-content/uploads/2020/06/2024-Intiland-Annual-Report.pdf

PT Lippo Karawaci Tbk. (2025). Annual Report 2024.

PT Metropolitan Land Tbk. (2025). Annual Report 2024.

Putri, A. R., & Rahayu, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Consumer Goods. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 15(1), 110–125.

Putri, A., & Sari, D. (2020). *Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5(4), 214–225.

Rahmawati, F., & Setiawan, D. (2023). Risiko Keuangan dan Kinerja Perusahaan: Bukti Empiris pada Perusahaan Sektor Energi. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 27(2), 188–201.

Ramadhaningsih, A., & Indrati, M. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modern*, 9(1), 88–101.

Santoso, Y., & Setyawan, I. R. (2024). *The Influence of Capital Structure, Sales Growth on Financial Performance, with Liquidity and ESG Rating as Control Variables and Moderated by Company Size. Eduvest – Journal of Universal Studies*, 4(10), 9755–9770.

Santoso, Y., & Setyawan, I. R. (2024). The influence of capital structure and sales growth on financial performance with liquidity and ESG rating as control variables and moderated by company size. *Eduvest Journal*, 4(5), 765–779.

Saragih, P. Y. K., Siahaan, Y., Susanti, E., & Supitriyani. (2018). *Pengaruh Struktur Modal*

Sari, M., & Nugroho, A. (2024). Firm size and operational efficiency in Indonesian listed companies. *Jurnal Bisnis dan Keuangan*, 18(1), 91–104.

Sari, R. P., & Hermawan, A. (2024). Determinan Profitabilitas Perusahaan: Peran Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Efisiensi Operasional. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 26(1), 22–35.

Sinambela, L., Pakpahan, E., & Teng, S. H. (2022). The Leverage, Company Size, and Capital Structure on Financial Performance through Earnings Management in *Property* and *Real Estate* Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016–2020. International Journal of Social Science Research and Review, 5(12), 187–200.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2, Cetakan 2). Bandung: Alfabeta.

Tambunan, J. T. A. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2016. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 44–55.

Tarisa Nopriani, & Indah Rahayu Lestari. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi (JIMAT), 1(5). https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat/article/download/249/202

Utami, S. W. (2023). *The Effect of Financial Performance and Capital Structure on Company Value with Company Size as a Moderation Variable. Asian Journal of Economics, Business*

and Accounting (AJEBA), 23(24), 112–123.

Venny Amanda Winanty, Eli Safrida, & Jojor Lisbet Sibarani. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 9(4). https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/2812/1666

Wibowo, A., & Anwar, M. (2024). Capital Structure, Firm Size, Financial Risk, and Firm Performance: Evidence from Indonesia Stock Exchange. International Journal of Business and Society, 25(2), 412–428.

Zuliyana, Sudjono, & Filma Festivalia. (2023). Manajemen Keuangan. CV. Global Aksara